

ABSTRAK

Zakiah Rahmah 18046046: Studi Historiografi Tentang Nasionalisme Rohana Kudus Melalui Dua Karya Sejarah Fitriyanti (Rohana Kudus “Perempuan Sumatera Barat & Roehana Koeddoes “Perempuan Menguak Dunia”). *Skripsi*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang(UNP).2022

Skripsi ini membahas mengenai nasionalisme Rohana Kudus dengan dua karya sejarah Fitriyanti Rohana Kudus “Perempuan Sumatera Barat & Roehana Koeddoes “Perempuan Menguak Dunia”. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana wujud nasionalisme Rohana Kudus dalam Perjuangan kebangsaan di Sumatera Barat abad ke-20? 2). Bagaimana Fitriyanti menggambarkan Nasionalisme Rohana Kudus dalam buku Rohana Kudus “Perempuan Sumatera Barat & Roehana Koeddoes “Perempuan Menguak Dunia”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang termasuk ke dalam studi kepustakaan, karena topik yang akan diteliti mengenai perjuangan dan nasionalisme oleh tokoh Rohana Kudus yang diperoleh dari dua sumber buku Fitriyanti, Rohana Kudus “Wartawan Perempuan Pertama Indonesia & Roehana Koeddoes “Perempuan Menguak Dunia”. Selanjutnya, penjabaran data dan hasil analisis penelitian akan diuraikan dalam sub-bab pembahasan dan dijelaskan secara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian ini. Abdul Rahman Sholeh mengemukakan pendapat mengenai penelitian kepustakaan (library research) adalah penelitian dengan menggunakan cara supaya mendapatkan data informasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti buku, majalah, dokumen dan novel sejarah, atau juga penelitian kepustakaan murni yang memiliki kesamaan dalam objek penelitian.

Hasil Penelitian menunjukkan jika Nasionalisme Rohana Kudus yang digambarkan dalam dua karya Sejarah Fitriyanti Rohana Kudus “Perempuan Sumatera Barat & Roehana Koeddoes “Perempuan Menguak Dunia” disajikan dengan porsi yang berbeda. Jiwa nasionalisme seorang Rohana kecil yang tidak pernah mengenyam pendidikan formal sudah bisa melakukan gerakan perubahan dengan memberikan pendidikan kepada teman sebayanya untuk diajarkan membaca hingga mendirikan sekolah ketika ia beranjak dewasa. Rohana Kudus juga menjadi perempuan pertama yang masuk ke dalam dunia Pers Indonesia pada masa itu. Perjuangannya demi nasib kaum perempuan untuk mendapatkan hak yang bisa sama dengan kaum laki-laki dalam segala hal. Ia mencoba untuk menerobos dan mendobrak semua perlakuan yang dirasanya tidak adil bagi perempuan baik itu dalam hal pendidikan, bekerja di luar rumah serta dalam bidang yang lainnya seperti mendapatkan profesi yang sama seperti yang